

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Menurut Nazir (2014, 43), “Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini mengadakan akumulasi data dasar belaka.

Noor (2011) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah:

Penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Melalui penelitian deskriptif peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian yang memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Selain itu Mukhtar (2013) menjelaskan bahwa :

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada suatu periode tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu gejala keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

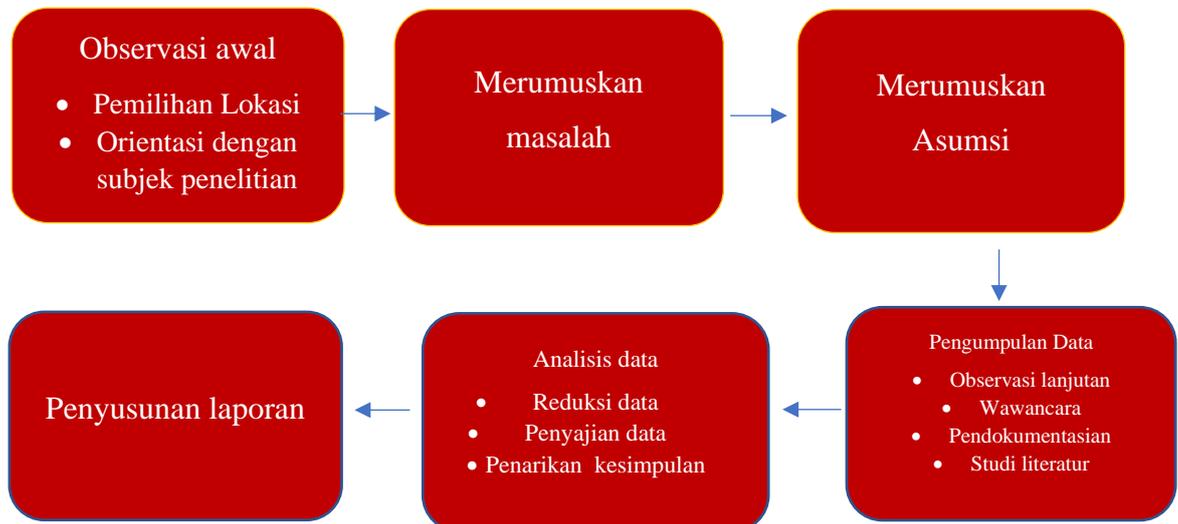
Menurut Creswell (dalam Hamid, 2016, hlm 2-3) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan kepada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan perkembangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah. Sedangkan menurut Denzim (dalam Hamid, 2016, hlm. 3) bahwa “penelitian kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap subjek kajiannya”.

Dalam melakukan sebuah penelitian, dibutuhkan suatu desain penelitian dengan menggunakan metode tertentu. Metode penelitian merupakan ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman. Muchtar (2013) mengutip beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian desain, diantaranya sebagai berikut :

1. Ndraha (1985) menjelaskan bahwa desain berarti merencanakan sesuatu, yang meliputi proses pengambilan keputusan, dimana keputusan tersebut akan dijalankan.
2. Kerlinger (1998) memahami desain penelitian atau rancang bangun penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang disusun demikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawab untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian. Rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian.
3. Nasir (1998) mengatakan bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.
4. Sanusi (2013) mengatakan bahwa desain penelitian merupakan suatu gambaran secara singkat tentang metode penelitian yang akan digunakan.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan suatu rancangan mengenai proses perencanaan dan pelaksanaan dalam sebuah penelitian serta bagaimana rancangan dari penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan metode tertentu. Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan dalam suatu penelitian agar tujuan penelitian sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2012, hlm. 2) yang menyatakan bahwa, “Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Berikut merupakan desain penelitian dalam meneliti proses pelatihan Marching Band Gita Bahana Juang Karawang :



Gambar 3. 1
Desain Penelitian
(Diadaptasi dari Syadikin 2009)

Dilihat dari bagan diatas bahwa penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yang selanjutnya peneliti bagi dalam 3 tahapan utama, yaitu tahap perencanaan, tahap pengumpulan data, dan tahap penyusunan laporan. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing tahapan :

1. Perencanaan penelitian

Setelah menentukan permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai proses pelatihan pada *Marching Band* Gita Bahana Juang Karawang (masalah masih bersifat sementara) selanjutnya peneliti melakukan observasi awal dengan memilih tempat penelitian dan melakukan pendekatan dengan subjek yang akan diteliti. Observasi pertama dilakukan pada hari Minggu tanggal 10 Februari 2019 dengan tujuan untuk mengetahui terlebih dahulu mengenai situasi, kondisi, serta gambaran secara umum mengenai proses pelatihan *Marching Band* Gita Bahana Juang Karawang. Selain itu, observasi

awal juga bertujuan untuk lebih mengenal pelatih sebagai informan yang akan menjadi sumber data penelitian.

Setelah melakukan observasi awal dan mendapatkan informasi secara umum, selanjutnya peneliti mulai menyusun dan menentukan rumusan masalah yang akan diteliti kedalam bentuk pertanyaan penelitian terkait dengan proses pelatihan *Marching Band* tersebut sebelum kemudian peneliti melakukan observasi lanjutan untuk mendapatkan data yang lebih spesifik yang dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian tersebut.

2. Pengumpulan dan Analisis Data

Setelah melakukan observasi awal dengan menentukan lokasi penelitian dan melakukan pendekatan serta merumuskan masalah dengan membuat pertanyaan penelitian, selanjutnya peneliti melakukan observasi lanjutan dengan mengumpulkan data-data di lapangan. Penelitian dilakukan setiap hari Minggu selama bulan Juni 2019, selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan narasumber yaitu pelatih *Marching Band* Gita Bahana Juang Karawang dan salah satu anggota *Marching Band* Gita Bahana Juang Karawang.

Peneliti pada tahap ini juga melakukan pendokumentasian selama melakukan kegiatan observasi, diantaranya dengan pengambilan gambar dan rekaman video serta mencatat proses kegiatan latihan. Selain itu peneliti juga melakukan studi literatur terkait dengan masalah penelitian dengan tujuan untuk mengetahui teori-teori terkait masalah yang sedang diteliti.

Hasil dari kegiatan tersebut diperoleh data-data diantaranya, rekaman hasil wawancara, dokumentasi berupa foto dan rekaman video serta catatan hasil lapangan mengenai proses pelatihan *Marching Band* Gita Bahana Juang Karawang. Selain itu juga

diperoleh kajian pustaka hasil dari studi literatur terkait topik permasalahan yang sedang diteliti.

Dari semua data yang diperlukan terkumpul selanjutnya peneliti melakukan analisis data yang telah dikumpulkan tersebut. Moleong (2012, hlm. 247) menyatakan bahwa “Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dengan berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya”

Selanjutnya Bongdan dan Biklen (dalam Moleong, 2012, hlm. 248) menyatakan bahwa :

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam melakukan analisis data yang telah dikumpulkan, selanjutnya peneliti mereduksi data dengan cara merangkum dari penelitian yang telah dilakukan. Setelah melakukan reduksi data selanjutnya peneliti melakukan penyajian data agar mempermudah pemahaman tentang hasil penelitian. Sugiyono (2014, hlm. 249) menjelaskan bahwa “Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya”.

Setelah peneliti melakukan penyajian data, selanjutnya peneliti melakukan proses verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Sugiyono (2014, hlm 252) mengemukakan bahwa “Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel”.

3. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir penelian dimana semua data yang yang diteliti telah terkumpul dan telah melalui analisis data dan telah dilakukan verifikasi data dan penarikan kesimpulan, maka selanjutnya disusun dan disatukan dalam laporan skripsi mengenai proses pelatihan *Marching Band* Gita Bahana Juang Karawang.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Spradley dalam Sugiyono (2014, hlm.215) mengistilahkan objek penelitian atau partisipan dan tempat penelitian dengan istilah “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Selanjutnya Sugiyono (2014, hlm.215) mengatakan bahwa “situasi sosial tersebut, dapat dinyatakan sebagai objek penilaian yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu”

1. Partisipan

Dalam penelitian ini yang menjadi objek peneliti adalah pelatih *Marching Band* dan beberapa anggota *Marching Band* Gita Bahana Juang Karawang. Dimana bang Ajat sebagai pelatih instrumen perkusi dan Taufik sebagai pelatih instrumen tiup. Sebelumnya peneliti sudah melakukan pendekatan terhadap pelatih melewati *chat Whatsapp* dan sebelumnya memang peneliti sudah kenal

dengan pelatih saat peneliti masih ikut dalam anggota *Marching Band Gita Bahana Juang Karawang* ini.

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Pemda Karawang yang beralamatkan di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 76, kec. Karawang Barat kab. Karawang, Jawa Barat.



Gambar 3. 2
Peta lokasi penelitian
Sumber : www.googlemaps.com (2019)



Gambar 3. 3
Pemda Karawang
(sumber : dokumentasi Bayu Denia Shanti, 2019)

Lokasi ini dipilih karena *Marching Band* Gita Bahana Juang Karawang merupakan komunitas *Marching band* yang mana *Marching Band* ini selalu digerakkan dalam berbagai acara-acara kenegaraan di kota Karawang. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap *Marching Band* Gita Bahana Juang Karawang.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data untuk menjawab berbagai permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam membahas permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Mukhtar (2013, hlm. 109) “Observasi adalah proses keterlibatan peneliti dalam situasi sosial, kemudian dia mengungkapkan seluruh apa yang dilihat, dialami, dan dirasakan langsung oleh peneliti.”

Peneliti melakukan peninjauan langsung terhadap objek penelitian. Objek yang diteliti dalam pelaksanaan penelitian ini adalah dua orang pelatih, yaitu Bang Ajat dan Taufik, serta beberapa anggota yang mengikuti pelatihan *Marching Band* Gita Bahana Juang Karawang. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat data yang diperoleh dari pelatihan *Marching Band* Gita Bahana Juang Karawang.

Beberapa aspek yang diamati dalam penelitian ini adalah proses pelatihan serta bahan pelatihan *Marching Band* Gita Bahana Juang Karawang. Melalui observasi ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui dan mengamati bagaimana proses pelatihan yang ada dalam *Marching Band* Gita Bahana Juang Karawang sehingga peneliti dapat mengetahui gambaran pelatihan yang ada dalam *Marching Band* Gita Bahana Juang Karawang.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi partisipan pasif. Peneliti hanya mengamati saja tanpa terlibat dalam kegiatan pelatihan, seperti hal yang dikatakan oleh Sugiyono, (2012, hlm.66) “peneliti dapat dikatakan sebagai partisipan pasif jika peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.”

2. Wawancara

Selain melakukan observasi, untuk melakukan informasi yang lebih mendalam, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin yaitu, wawancara dengan menggunakan pedoman pertanyaan. Dimana, pertanyaan tersebut tidak mengikat jalannya wawancara. Untuk itu peneliti melakukan wawancara langsung dengan pelatih yaitu Bang Ajat Supriatna sebagai pelatih instrumen perkusi dan Taufik Noviansyah sebagai pelatih instrumen tiup serta beberapa anggota yang mengikuti *Marching Band* untuk memperoleh

informasi tentang pelatihan *Marching Band* Gita Bahana Juang Karawang.



Gambar 3. 4
Peneliti melakukan wawancara dengan pelatih
(Sumber : dokumentasi peneliti, 2019)



Gambar 3. 5
Peneliti melakukan wawancara dengan pelatih
(Sumber : dokumentasi peneliti, 2019)

3. Studi Dokumentasi

Sugiyono (2014, hlm. 240) menyatakan bahwa “Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”

Untuk melengkapi serta mendukung data hasil observasi dan wawancara, maka peneliti melakukan studi dokumentasi yang diantaranya berupa photo, rekaman audio dan rekaman video selama penelitian berlangsung. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengingat kejadian yang terjadi pada saat melakukan penelitian yang berhubungan dengan pelatihan *Marching Band* Gita Bahana Juang Karawang.

4. Studi Literatur

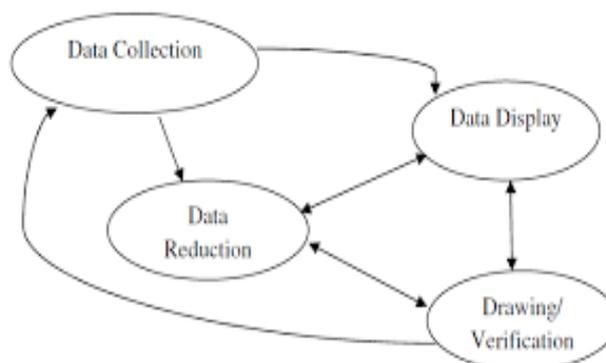
Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mempelajari teori-teori mengenai permasalahan yang diteliti oleh peneliti dari beberapa sumber yang ada. Meneliti menggunakan studi literatur yang bersumber dari buku dan karya ilmiah tentang pelatihan, proses belajar dan pembelajaran, serta mengenai musik *Marching Band* dan *Drum Band*. Referensi buku pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku karangan Prof. Dr. H. Mustofa Kamil dengan judul Model Pendidikan dan Pelatihan. Kedua, buku Metodologi Pembelajaran karangan Adang Heriawan, Darmajari, dan Arip Senjaya. Ketiga, buku Dunia *Marching Band* karangan Kirnadi, serta buku-buku lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan semua data yang diperlukan, selanjutnya peneliti melakukan analisis data terhadap data yang telah peneliti kumpulkan. Sugiyono (2012, hlm. 244) mengemukakan

bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Pada penelitian ini teknik analisis data yang menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, yaitu *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing / verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).



Gambar 3. 6
Teknik analisis data model Miles dan Huberman
(sumber : <http://www.research.net>)

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Hal-hal terkait pengumpulan data, baik itu teknik yang digunakan maupun proses yang dilakukan telah dijelaskan secara rinci pada bagian “3.3 Pengumpulan Data”.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Setelah semua data yang diperlukan peneliti terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan reduksi data. Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan meringkas hasil

dari wawancara dan observasi, kemudian mengelompokkan data-data tersebut sesuai dengan tema yang dibahas. Dengan ini, memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk pengumpulan data. Adapun permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini mengenai pelatihan *Marching Band* Gita Bahana Juang Karawang.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dilakukan untuk lebih tersusunnya data yang telah direduksi oleh peneliti, sehingga data tersebut akan terlihat lebih jelas. Penyajian data ini dilakukan dengan bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif. Adapun hasilnya observasi dan wawancara peneliti di lapangan diubah kedalam bentuk tulisan yang terbagi dalam tiga fokus penelitian, yaitu materi apa yang dipakai oleh pelatih, proses pelatihan pembelajaran, serta hasil dari penerapan pelatih terhadap metode yang diberikan dalam pelatihan *Marching Band* Gita Bahana Juang Karawang.

4. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi).

Setelah semua tahap analisis data yang dilakukan di atas, tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan/verifikasi data. Verifikasi data merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Penarikan kesimpulan yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan menyimpulkan data yang disajikan dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian meliputi materi apa yang dipakai oleh pelatih, proses pelatihan pembelajaran, serta hasil dari penerapan pelatih terhadap metode yang diberikan dalam pelatihan *Marching Band* Gita Bahana Juang Karawang.

Bayu Denia Shanti, 2019

PELATIHAN MARCHING BAND GITA BAHANA JUANG KARAWANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu